

WORKSHOP MODEL PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 2 MUARADUA

Meilia Rosani¹, Nova Pratiwi², Neta Dian Lestari³, Januardi⁴, Riswan Aradea⁵,
Diana Widhi Rachmawati⁶, Masnunah⁷

¹Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

^{2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

⁷Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

e-mail: vhapratiwi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini adalah untuk membagikan gambaran pada guru dan siswa tentang berbagai model e-learning yang dapat diterapkan dalam konteks kebijakan e-learning untuk meningkatkan antusiasme siswa dan intensitas belajar dalam kegiatan belajar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam pertemuan tatap muka terbatas sesuai dengan kebijakan kesehatan kabupaten OKU Selatan. Metodenya adalah presentasi paralel dari tujuh pembicara dan sesi tanya jawab. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 15 guru dan 35 siswa dari SMA Negeri 2 Muaradua. Dari hasil workshop tersebut, peserta kegiatan memperoleh pemahaman tentang jenis-jenis model pembelajaran e-learning yang dapat dipraktikkan dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di era pandemi Covid-19 dan new normal yang mengarah pada pengajaran jarak jauh. Melalui sesi tanya jawab, peserta berkesempatan untuk berbagi pandangan tentang perubahan pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran daring di saat kebijakan *physical distancing* kembali ditegaskan.

Kata Kunci: Workshop, Model Pembelajaran, Daring

Abstract

The purpose of this community service activity (PkM) is to share with teachers and students an overview of various e-learning models that can be applied in the context of e-learning policies to increase student enthusiasm and learning intensity in learning activities. This community service is carried out in limited face-to-face meetings in accordance with the OKU Selatan district health policy. The method is a parallel presentation of seven speakers and a question and answer session. This PkM activity was attended by 15 teachers and 35 students from SMA Negeri 2 Muaradua. From the results of the workshop, activity participants gained an understanding of the types of e-learning learning models that can be put into practice in an effort to optimize teaching and learning activities in the Covid-19 pandemic era and the new normal which leads to distance teaching. Through a question and answer session, participants had the opportunity to share their views on the change in the learning paradigm from face-to-face to online learning when the physical distancing policy was reaffirmed.

Keywords: Workshop, Learning Model, Online

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang menawarkan ruang guru dan siswa untuk bertemu secara tatap muka, namun dilaksanakan secara praktis dengan menggunakan internet. Guru harus mengetahui cara menggunakan media pembelajaran daring dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meski di masa pandemi Covid-19, meskipun siswa harus tetap belajar di rumah (Fauzi, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya membutuhkan kesiapan dari berbagai pihak, mulai dari pihak sekolah, pejabat dan siswa itu sendiri. Menurut (Sartono, 2020) pembelajaran daring adalah pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan model daring interaktif dan sistem pengelolaan pembelajaran (LMS), seperti menggunakan *Google Classroom*, *Quipper*, *Zoom*, *Google Meet*, dan lainnya. Menurut (Wijaya, 2023) pembelajaran daring merupakan pendidikan yang dilakukan melalui internet dan alat lain seperti komputer dan laptop, serta produk HP.

Model pembelajaran online dan offline muncul sebagai wujud pengembangan model pembelajaran di era teknologi informasi 4.0. Sebuah fasilitas dianggap online jika memenuhi beberapa persyaratan, yaitu langsung mengontrol perangkat lain, mengontrol sistem secara langsung, dalam penggunaan langsung atau waktu nyata, terhubung ke sistem yang berfungsi, bersifat fungsional dan siap

beroperasi (Tamin, 2021). Pembelajaran daring dapat disampaikan secara elektronik melalui forum atau chat (Nafrin & Hudaidah, 2021). Pembelajaran daring tentunya memiliki tantangan tersendiri, selain suasana belajar yang kondusif, siswa juga membutuhkan koneksi internet yang memadai. Pembelajaran online menekankan ketelitian dan kejelian siswa dalam menyimak dan mengelola informasi yang disediakan secara online (Naredi et al., 2022).

Bentuk pembelajaran paling efektif selama pandemi menurut (Junarti, 2022) yaitu project based learning, daring method, luring method, home visit method, integrated curriculum dan blended learning. Selain itu menurut (Aswidy & Nasriandi, 2022) pembelajaran berbasis TIK yang telah berhasil digunakan untuk memajukan pembelajaran lanjutan antara lain Google Classroom, Edmodo, Zenius, Zoom Meeting, dan lain-lain. Sebenarnya, metode ini sudah mulai direncanakan dan diterapkan sejak Tahun 2000an. Namun, dengan merebaknya wabah Covid-19, metode-metode tersebut dieksplorasi lebih lanjut agar siswa Indonesia dapat belajar dengan baik selama pandemi.

Metode pembelajaran online yang sering digunakan di sekolah yaitu, e-learning, adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer, proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan perangkat elektronik untuk membuat, mempromosikan, menyampaikan, menilai, dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun (Ramadhana & Hadi, 2021). Mobile learning adalah pembelajaran melalui teknologi telepon pintar (ponsel), hadirnya telepon genggam bertujuan untuk melengkapi pembelajaran dan menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi yang tidak dikuasai dimanapun dan kapanpun (Farida et al., 2018). Portal Schoology Pembelajaran berbasis web adalah jenis pendidikan formal yang paling umum, teknologi informasi berbasis internet masih digunakan dalam proses pembelajaran di era digital. Blog YouTube atau Vlog Perkembangan perkembangan terbaru di dalam teknologi informasi yang dapat dianggap sebagai media kelas yang menarik adalah blog video teknologi informasi yang dikenal sebagai vlog (Jayul & Irwanto, 2020). Pembelajaran berbantu aplikasi seperti Zoom, Whatsapp, google Form dan Talaqqi Online Voice adalah beberapa contoh pelajaran tingkat lanjut yang menggunakan alat online (Mauly, 2020).

Menurut Santika (2020) metode pembelajaran daring mempunyai berbagai karakteristik, seperti menuntut siswa untuk membangun dan berkreasi secara mandiri, kolaborasi antar siswa dalam mengumpulkan pengetahuan dan memecahkan masalah bersama, membentuk komunitas belajar, menggunakan media internet, interaktivitas, aksesibilitas, kemandirian dan pengayaan. Menurut (Hasanah et al., 2020) metode pembelajaran daring mempunyai berbagai karakteristik belajar semangat, literasi dan teknologi, komunikasi keterampilan, berkolaborasi, keterampilan belajar secara mandiri.

Hadirnya pembelajaran daring tentunya tidak luput dari pro dan kontra. Kelebihannya adalah siswa belajar secara mandiri, jika mereka memahami topik yang diberikan guru maka siswa bisa bekerjasama dalam tim, dan lain-lain (Imron et al., 2022). Adanya pembelajaran daring juga memungkinkan materi yang sudah dijelaskan masih bisa diajarkan kembali di luar jam belajar (Nengrum et al., 2021). Kelebihan pembelajaran daring menurut (Musoffa, 2021) yaitu, guru menjadi lebih kreatif, dan digitalisasi dan kolaborasi antara guru dan siswa. Di sisi lain, salah satu kelemahan dari pembelajaran online adalah guru tidak dapat memastikan bahwa siswa menguasai materi yang diberikan (Imron et al., 2022). Tidak semua orang tua atau wali murid mempunyai handphone di rumah dan pemberian materi tidak seefektif pembelajaran tatap muka (Nengrum et al., 2021). Kekurangan pembelajaran daring menurut Musoffa (2021) Musoffa (2021) yaitu, akses internet menggunakan kuota yang terbatas untuk siswa, terkendala dalam jaringan, siswa mudah merasa bosan dan tidak semua memiliki gadget.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan PkM ini ialah untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, manifestasi dari program kerja Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang, meningkatkan dan memberikan wawasan bagi guru di SMA Negeri 2 Muaradua dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 28 Agustus 2021, Jam 09.00 s/d 12.00 WIB, bertempat di SMA Negeri 2 Muaradua yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara, Kel. Batu Belang Jaya, Kec. Muara Dua, Kab. OKU Selatan. PkM ini dilakukan dalam beberapa tahapan, dimulai dengan wawancara virtual di sekolah untuk mengetahui kondisi dan

kesulitan yang dihadapi guru dan siswa selama pandemi covid-19, setelah itu tim mengusulkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, workshop dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan presentasi dan demonstrasi yang dipimpin langsung oleh narasumber di sekolah binaan. Kemudian akhir sesi, terdapat sesi tanya jawab dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan tambahan seputar materi yang disampaikan. Peserta pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebanyak 15 orang guru dan 35 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sebagai salah satu upaya dosen untuk berbagi dan berbagi pengalaman dengan guru dan siswa khususnya di SMA Negeri 2 Muaradua yang sedang melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) akibat pandemi covid 19 yang sudah berlangsung setahun lebih. Kegiatan yang dilakukan oleh tujuh dosen FKIP Universitas PGRI Palembang ini dapat dilaksanakan dengan baik dan selesai tepat waktu. Rangkaian acara diawali dengan pembukaan dan pengenalan, dilanjutkan dengan pengarahan tentang maksud dan tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat tersebut.

Pada kegiatan inti dosen secara bergantian menyampaikan materi sesuai dengan topiknya. Presentasi materi dimulai oleh Riswan Aradea, S.P, M.M dengan judul Peluang Pembelajaran Daring dan Dr. Meilia Rosani, S.H., M.H dengan judul Tantangan Pembelajaran Daring. Berdasarkan pemaparan kedua pemateri tersebut Bagi peserta kegiatan dan narasumber lainnya, terdapat beberapa pelajaran berharga dari kenyataan bahwa pandemi Covid-19 membawa wajah yang sama sekali berbeda dengan dunia pendidikan yaitu kesempatan belajar terbuka, ruang lingkup ruang belajar sangat luas, ruang berbicara secara tidak lagi secara lokal saja, tetapi tentang dunia dan tantangan hal baru yang kita hadapi sebagai warga negara yang harus berkompetisi untuk berhasil di pasar global (GM).



Gambar 1. Penyampaian Materi tentang Peluang & Tantangan Pembelajaran Daring

Materi ketiga dilanjutkan oleh Masnunah, M.Pd yang menyampaikan materi tentang Pemanfaatan metode & media pembelajaran daring selama pandemi, Mengingat merebaknya pandemi covid-19 yang belum dapat dipastikan kapan berakhirnya, ada beberapa metode pengajaran yang dapat menjadi peluang bagi siswa, guru, dan sekolah untuk terus belajar mengajar yaitu, Project Based Learning, Daring Method, Luring Method, Home Visit Method, Integrated Curriculum, Blended Learning dan Pembelajaran melalui Radio dan televisi.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Metode dan Media Pembelajaran Daring

Kemudian materi keempat disampaikan oleh Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M. dengan judul Project Based Learning, merupakan pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan siswa dengan adanya pengetahuan, pengalaman memiliki keterampilan, inovasi, namun pembelajaran dengan metode ini memerlukan jangka waktu yang panjang atau lama dikarenakan adanya proses seperti menyelidiki menggapai pertanyaan, menganalisis dan menganalisa masalah, adanya tanggapan yang otentik, pembelajaran yang menarik dan kompleks. Project based learning sangat mumpuni untuk dapat diterapkan pada pembelajaran daring seperti saat ini, hal ini menjadikan salah satu masukan berharga bagi guru dan siswa dalam menghadapi kejenuhan belajar jarak jauh.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Project Based Learning

Pemateri kelima Januardi, S.Pd.,M.Si menjelaskan tentang Integrated Curriculum, adapun Dari pemaparannya dapat diketahui bahwa metode ini lebih efektif jika dikaitkan dengan pembelajaran berbasis proyek, dimana setiap kelas menerima proyek yang berkaitan dengan topik tersebut. Metode ini tidak hanya berlaku untuk satu mata pelajaran, tetapi juga menghubungkan bahan kajian mata pelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, selain siswa yang mengikuti proyek kerja, guru lain juga mendapat kesempatan untuk melakukan studi kelompok bersama dengan guru dari departemen lain. Kurikulum terpadu dapat diterapkan untuk semua siswa di semua bidang karena metode ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem online. Oleh karena itu penerapan kurikulum terpadu dianggap sangat aman bagi siswa.



Gambar 4. Penyampaian Materi tentang *Integrated Curriculum*

Materi keenam yaitu tentang model pembelajaran daring dan luring disampaikan oleh Diana Widhi Rachmawati, S.Ip. M.M, Model pembelajaran online adalah metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif online dan learning management system (LSM) seperti Zoom, Google Meet, dll. Sedangkan sistem pembelajaran luring adalah sistem pembelajaran yang membutuhkan pertemuan tatap muka. Belajar offline memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah proses belajar mengajar tidak membutuhkan internet atau jaringan internet, orang tua tidak terbebani dengan menerima handphone atau laptop Android, siswa dapat menggunakan materi yang disediakan lembaga pendidikan tanpa banyak biaya. gurunya baik dan paham dengan materi.



Gambar 5. Penyampaian Materi tentang model pembelajaran *daring* dan *luring*

Materi terakhir disampaikan oleh Nova Pratiwi, M.Pd dengan judul Blended Learning, informasi yang bisa diambil peserta dari materi yang telah beliau sampaikan yaitu Pendidikan di abad ke-21 menuntut perubahan paradigma berpikir di dalam proses pembelajaran yang mengarahkan siswa sebagai subjek bukan lagi sebagai objek, dimana peranan pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan kompetitif. Blended learning yang dirancang sebagai solusi dari permasalahan tersebut, pembelajaran yang menggabungkan dua keadaan tatap muka dengan komunikasi edukatif guru, peserta didik dan bahan ajar, kemudian peserta didik dihubungkan dengan jejaring sosial yang luas serta menyediakan berbagai macam ilmu pengetahuan, pembelajaran seperti ini tentu sangat efektif diterapkan, karena fenomena yang kita temui saat ini anak-anak abad 21 tidak lagi bisa dipisahkan dengan komputer dan gadgetnya.



Gambar 6. Penyampaian Materi tentang *Blended Learning*

Setelah pemaparan dari masing-masing pembicara, peserta dapat mengajukan beberapa pertanyaan seputar model pembelajaran daring. Kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh ketujuh pembicara pada acara tersebut adalah Upaya memperbaiki mutu sumber daya manusia yang belum siap ini, tanggung jawab akan bertumpu pada peran pendidikan yang seharusnya mencetak generasi-generasi brilian yang dibekali dengan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan membangun bangsa ini dan mempertahankan, mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki bangsa untuk kesejahteraan, dan tentunya melalui generasi yang berkompeten inilah Negara akan mampu mensejajarkan diri di antara Negara lain dalam persaingan global. Peran pendidikan dalam mencetak generasi yang berkualitas direncanakan sepenuhnya oleh kurikulum dan dilaksanakan oleh guru dalam pembelajarannya. Berdasarkan tuntutan abad 21 bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi akan selalu berjalan sinergis, tentunya guru harus memperbaharui cara mengajarnya.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dan diselesaikan melalui prosedur yang diharapkan dapat menambah pengetahuan para peserta. Tidak hanya itu, kegiatan PkM yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 dengan judul kegiatan “Pelatihan Model Pembelajaran Daring di SMA Negeri 2 Muaradua” juga dapat mengoptimalkan peran dan memupuk profesionalitas dosen-dosen di lingkungan program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dan menambah pengetahuan dan pemahaman para pengajar tentang variasi model pembelajaran daring yang bisa diguna dalam upaya memberikan pengalaman belajar yang holistik meskipun masih dalam kebijakan belajar dari rumah.

SARAN

Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman guru tentang bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LLPKM Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan dukungan finansial dan memfasilitasi kegiatan ini hingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswidy, W. C., & Nasriandi, N. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. Repository UPT Perpustakaan, 1–50.
- Farida, I. I., Jumadi, J., Wilujeng, W., & Senam, S. (2018). Developing android-based science instructional media to improve scientific literacy of junior high school students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1006(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1006/1/012034>
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 120–145.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., & Dkk. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada

- Pandemi COVID-19. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020, 4–8.
- Imron, F., Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang Dilaksanakan secara Daring pada Masa Pandemi Covid -19 di SMK. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i2.16635>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani di tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Junarti, et al. (2022). Model-Model Pembelajaran Matematika di Era Pandemi. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 05(04), 431–437.
- Maully, Y. K. (2020). Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Metode Pembelajaran Daring*, 1(1), 23.
- Musoffa, S. (2021). Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i1.1654>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Naredi, H., Ruslan, A., & Sanijan, L. A. (2022). Model Pembelajaran Blended Learning : Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah. 3(September), 27–33.
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- Ramadhana, R., & Hadi, A. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Berbantuan LKPD Elektronik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 380–389. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1778>
- Santika, I. W. E. (2020). Efektifitas. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Sartono, B. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan LMS (Google Classroom Dan Quiper) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gerak Harmonis Siswa Kelas X MIPA 2 Semester Genap SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 5, 35–46. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v5i0.46590>
- Tamin, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Zoom. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 132–143. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.610>
- Wijaya, B. A. (2023). Dampak Perubahan Pola Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Efektivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Tahun 2021-2022. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 54–60. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7748>